

 — FAI UNISMUH MAKASSAR —	International Conference on Actual Islamic Studies		
	Vo.2 , No. 1	September 2023	e-ISSN: 2988-7925

THE EFFECT OF THE SNOWBALL THROWING MODEL ON STUDENT RESPONSIBILITY CHARACTER IN PAI CLASS XI MIPA UPT SMAN 7 SINJAI

Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Kleas XI MIPA PAI

A.Nurhidayah Br

Universitas Muhammadiyah Makassar | a.nurhidayahbr@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:	Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>; Karakter Tanggungjawab
	Karakter tanggungjawab merupakan hal yang pokok diterapkan kepada peserta didik, sebab hal tersebut menstimulasi peserta didik sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengikuti pembelajaran. Salahsatu yang menjadi pendorong yang merangsang karakter tanggungjawab ini adalah penggunaan Model Pembelajaran <i>Snowball throwing</i>. <i>Snowball throwing</i> merupakan model pembelajaran yang membantu peserta didik dalam berinteraksi dikelas, menanamkan sikap keberanian, disiplin dan keterampilan berfikir kritis. Berdasarkan wawancara yang di SMAN 7 Sinjai, sekolah tersebut telah menerapkan model pembelajaran <i>snowballthrowing</i>. Model tersebut membantu dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bertanggungjawab menyelesaikan tugas yang diberikan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif targetnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran <i>snowball throwing</i> terhadap karakter tanggungjawab peserta didik. Dengan jenis penelitian <i>ex post facto</i> adapun populasi keseluruhan kelas XI MIPA adalah 78 orang dan yang menjadi sampel berdasarkan rumus Slovin adalah 65 responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut maka di gunakan uji validitas dan reabilitas, Uji Normalitas dan linearitas, serta uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh hipotesis bahwa Nilai signifikansi dari tabel <i>Coefficients</i>^a diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu nilai t_{hitung} sebesar $9.117 > t_{tabel}$ bernilai 0.2441 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>snowball throwing</i> berpengaruh terhadap Karakter Tanggungjawab peserta didik pada mata pelajaran PAI pada

kelas XI MIPA di UPT SMAN 7 Sinjai sebesar 92.6% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Abstract

Keywords:

Snowball Throwing
Learning Model;
Responsible
Character

The character of responsibility is an important thing to be applied to students, because it encourages students to carry out their duties and responsibilities in the teaching and learning process. In addition, what can stimulate the character of responsibility is the use of the Snowball throwing Learning Model. Snowball throwing is a learning model that helps students interact in class, instilling courage, discipline and critical thinking skills. Based on interviews at SMAN 7 Sinjai, the school has implemented a snowball throwing learning model. This model helps in increasing the ability of students to be responsible for completing the given task. This research is a quantitative research that aims to determine the extent of the influence of the snowball throwing learning model on the character of the responsibility of students. With this type of research ex post facto, the overall population of class XI MIPA is 78 people and the sample based on the Slovin formula is 65 respondents. Data collection techniques using questionnaires and documentation. In proving and analyzing this, validity and reliability tests are used, normality and linearity tests, and hypothesis testing using simple linear regression tests. Based on the results of this study, the hypothesis was obtained that the significance value of the Coefficientsa table obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, so H_a was accepted and H_o was rejected. In addition, the value of t_{count} is $9.117 > t_{table}$ is 0.2441 so that H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that the snowball throwing learning model has an effect on the Responsibility Character of students in PAI subjects in class XI MIPA at UPT SMAN 7 Sinjai by 92.6% and is included in the very high category.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman sudah memasuki masa dimana seluruh aspek dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan informasi. Pendidikan sebagai wadah dalam mengembangkan potensi peserta didik yang menyangkup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang di tuntut untuk cakap dalam mewujudkan generasi bangsa yang cerdas, bermartabat, berkarakter, dan berkualitas.

Disadari atau tidak, pendidikan merupakan hal terpenting untuk membentuk kepribadian seorang anak. Pendidikan ini tidak hanya berasal dari pendidikan formal saja seperti halnya sekolah atau perpustakaan tinggi. Akan tetapi pendidikan juga ada yang sifatnya informal dan non formal dan semua

memiliki peran yang sama untuk membentuk kepribadian, terutama anak atau peserta didik

Pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk menanamkan karakter kepada peserta didik sejak dini, mengapa demikian? Karena pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar. Selain itu, teori kognitif pembelajaran dapat diartikan sebagai sebagai upaya pendidik untuk memberikan stimulus, arahan dan dorongan kepada peserta didik agar terjadi proses belajar (Nurdyansyah & Eni, 2016)). Gagne dan Beriggs menyatakan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkingkan terjadinya proses belajar (Karwono & Hena, 2018).

Dalam paradigma baru pendidikan, tujuan pembelajaran bukan hanya untuk mengubah perilaku peserta didik, tetapi membentuk karakter dan sikap mental profesional yang berorientasi pada global mindset. Fokus pembelajarannya adalah pada ‘mempelajari cara belajar’ (*learning how to learn*) dan bukan semata mempelajari substansi mata pelajaran. Dalam hal ini peserta didik sebagai *stakeholder* akan terlibat langsung dengan masalah, dan belajar untuk menyelesaikan berbagai masalah yang relevan dengan kehidupan mereka (Nurdyansyah & Eni, 2016). Maka dari itu, dalam proses pembelajaran dikenal dengan model pembelajaran yang menggambarkan serangkaian proses belajar mulai awal hingga akhir pembelajaran (Sutirman, 2013).

Ngalimun berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran di kelas. Artinya model pembelajaran adalah suatu rancangan yang digunakan pendidik untuk melakukan pengajaran di kelas (Ngalimun, 2016).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan dan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap ataupun keterampilan demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Maka dari itu, Dalam pelaksanaan pembelajaran dan pemilihan model pembelajaran tersebut.

merupakan tugas seorang pendidik yang harus dapat melaksanakan proses pembelajaran, oleh sebab itu pendidik harus memiliki persiapan mental, kesesuaian antara tugas dan tanggungjawab, penguasaan bahan, kondisi fisik, dan motivasi kerja, hal tersebut penting sehingga dalam pemilihan model pembelajaran tidak terganggu (H. Fauzan, 2019).

Berdasarkan hal tersebut di atas, pendidik hendaknya memilih model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga yang menjadi tujuan

pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Snowball Throwing* dimana model ini adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang berupa permainan yang dibentuk secara kelompok dan memiliki ketua kelompok untuk mendapat tugas dari pendidik, kemudian setiap kelompok membuat pertanyaan dan akan dilempar pada kelompok lain (Sepniyanti, 2020).

Model pembelajaran *snowball throwing* ini dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan serta membuat peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran serta membuat peserta didik lebih bertanggungjawab untuk mengikuti proses pembelajaran. Sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan (Iffah et al., 2019).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *snowball throwing* adalah model pembelajaran yang menuntut untuk aktif dan bertanggungjawab dalam pembelajaran di kelas misalnya dengan menjawab pertanyaan dari pendidik. Tujuan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* adalah untuk meningkatkan keberanian peserta didik dalam menyusun pertanyaan dan bertanya dengan tuntutan pertanyaan yang di berikan oleh teman atau pun pendidik. Dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* ini membantu peserta didik dalam mengembangkan pemikiran peserta didik dan membuat peserta didik lebih berani mengemukakan pendapat serta mampu menanamkan rasa tanggungjawab peserta didik dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Gunawan dalam bukunya menyatakan bahwa karakter adalah adalah ciri khas yang dimiliki oleh sesuatu baik benda ataupun seseorang. Yang mana ciri khas tersebut adalah rill, dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berucap, serta merespon sesuatu. sehingga karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh

seseorang yang membedakannya dengan orang lain (Risma et al., 2017).

Pendidikan karakter tersebut diterapkan pada kurikulum 2013 dan merupakan tugas utama seorang pendidik. Nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya adalah tanggungjawab, didiplin, jujur, adil, peduli, kerja sama (Rifa Prasanti, 2020). Hal tersebut yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik sehingga maksud pendidikan yang sesungguhnya dapat tercapai dengan baik.

Karakter tanggungjawab sebagai salah satu pendidikan karakter tentunya terdapat karakteristik dalam pelaksanaannya. Dikutip dari Direktorat Tenaga Kependidikan dalam Pasani, dkk menjelaskan tanggungjawab individu berarti seorang yang berani berbuat, berani bertanggungjawab tentang segala resiko dari

perbuatan-nya yang meliputi: Menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggungjawabnya, menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung, dapat mengatur waktu yang telah ditetapkan, serius dalam mengerjakan sesuatu, fokus dan konsisten, tidak mencontek, rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung (Rifa Prasanti, 2020).

Karakter tanggungjawab adalah suatu hal yang harus ditanamkan kepada peserta didik sehingga peserta didik ini bisa diberikan amanah dan dilaksanakan secara baik. Berdasarkan hal tersebut untuk dapat memperoleh karakter ini seorang pendidik/pendidik harus berusaha keras dalam menanamkan nilai-nilai tanggungjawab kepada peserta didiknya. Dimana cara yang dilakukan seorang pendidik adalah salah satunya menetapkan model pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan karakter tanggungjawab tersebut. Yang mana model pembelajaran didefinisikan sebagai prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.

Hasil penelitian Rifa Prasanti di SD Negeri 2 tentang Implementasi Pendidikan Karakter Tanggungjawab dan Kerja Sama dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013, memperoleh hasil penelitian bahwa karakter tanggungjawab ini adalah hal yang sangat penting ditanamkan kepada peserta didik, dan untuk mengukur tanggungjawab tersebut dengan pemberian tugas-tugas untuk dikerjakan secara mandiri (Rida Pramasanti, 2020).

Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan karakter tanggungjawab merupakan hal yang penting diterapkan kepada peserta didik, karena hal tersebut mendorong peserta didik untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam proses belajar mengajar. Selain itu yang dapat merangsang karakter tanggungjawab adalah penggunaan model menanamkan sikap keberanian, disiplin pembelajaran *snowball throwing*. dan keterampilan berfikir kritis.

Snowball throwing merupakan model Hasil wawancara yang pembelajaran yang membantu peserta dilakukan kepada didik dalam berinteraksi dikelas, Hasrawati salahsatu guru mata pelajaran PAI yang mengajar di kelas XI MIPA di UPT SMAN 7 Sinjai menyatakan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan model pembelajaran *snowball Throwing*. Model tersebut membantu dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bertanggungjawab menyelesaikan tugas yang diberikan.

Maka dari itu, peneliti ingin menguji tentang sejauhmana pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap karakter tanggungjawab peserta didik. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul penelitian “Pengaruh Model

Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Karakter Tanggungjawab Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI MIPA UPT SMAN 7 Sinjai”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan penelitian ex post facto Penelitian ex post facto adalah penelitian yang selesai setelah pembedaan faktor otonom terjadi karena pergantian peristiwa yang teratur. Jadi setiap peristiwa yang terjadi adalah masalah, sehingga tidak ada penanganan yang diberikan (Sugiyono, 2018). Adapun variabel dalam penelitian ini yakni variable bebasnya adalah model Pembelajaran *Snowball Throwing*, serta variable dependen adalah Karakter tanggungjawab. Adapun waktu dan tempat penelitian, penelitian ini dilaksanakan di UPT SMAN 7 Sinjai, Sulawesi Selatan, sejak bulan Januari-Juli tahun 2022. Teknik pengumpulan data melalui Observasi, angket dan dokumen. Adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah dengan Uji Validitas dan Reabilitas, dengan uji hipotesis yakni regresi linear sederhana Namun sebelum melakukan uji hipotesis regresi linear sederhana ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam statistic parametris yakni: Uji Normalitas (Andi, 2020) dan Uji Linearitas Uji linieritas digunakan untuk menentukan hubungan antara faktor bebas (*Snowball Tossing Learning Model*) dan variabel dependen (Karakter kewajiban) terlepas dari apakah itu liner (Marzuki & Agustina, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Model *Snowball Trowing* merupakan pola umum dengn dirancang sebagai cara dalam pencapaian suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembejaraan yang diungkapkan oleh Joyce & Weil menyatakan bahwa rancangan yang dilakukan sebagai langkah awal dalam membuat kurikulum, melakukan rancangan bahan ajar, serta pedoman dalam melakukan bimbingan dikelas dan lain sebagainya

Model pembelajaran ini sebagai pola yang dapat dilakukan pendidik dalam memilih suatu model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan capaian tujuan pendidikan (Rusman, 2018).

Adapun Langkah-langkah model pembelajaran *snowball throwing* adalah:

- 1) Pendidik menyampaikan materi yang akan disampaikan;
- 2) Pendidik membentuk beberapa kelompok dan menunjuk satu ketua kelompok untuk diberitahukan tugas yang akan diberikan di setiap kelompoknya;

- 3) Setelah ketua kelompok diberi masing-masing penjelasan mengenai tugasnya masing-masing ketua kelompok tersebut kembali ke kelompoknya kemudian berdiskusi mengenai materi yang telah diberikan oleh pendidik;
- 4) Setelah masing-masing kelompok telah berdiskusi kemudian pendidik membagikan lembar kerja kepada masing-masing peserta didik untuk menuliskan masing-masing satu pertanyaan yang menyangkut materi yang telah diberikan oleh pendidik;
- 5) Kertas yang telah di tulisi pertanyaan kemudian di buat seperti bola. Setelah itu pendidik memberikan kode untuk melempar bola tersebut kepada temannya secara berputar;
- 6) Setelah masing-masing peserta didik telah menerima bola tersebut, selanjutnya pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab soal tersebut secara langsung secara bergiliran;
- 7) Pendidik mengevaluasi dan menutup pembelajaran (Hamzah & Mohamad Nurdin, 2015).

Menurut William Bannet, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam penanaman nilai-nilai karakter peserta didik. Jika seorang peserta didik sama sekali tidak menerima pendidikan karakter baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Berdasarkan hasil penelitiannya tentang kecenderungan masyarakat di Amerika, dimana anak-anak menghabiskan waktu di sekolah ketimbang di rumah mereka. (Syamsul, 2014).

Menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik adalah hal yang sangat penting, seperti halnya dengan karakter tanggungjawab. Hal ini sangat penting bagi seseorang untuk memilih sifat dan sikap dalam menjalani kehidupannya. Tanggungjawab merupakan karakter esensial dalam kehidupan manusia. Rochmah dalam bukunya mendefinisikan tanggungjawab sebagai sebuah substansi yang bersifat kodrati, artinya karakter yang secara alami menjadi bagian dalam diri manusia (Sioratna & Jessica, 2021).

Pendidikan karakter memang sebaiknya dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif dengan menggunakan

semua aspek perseolahan untuk mengembangkan karakter sebut (Zubaedi, 2011, h. 17).

Macam-macam karakter tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Tanggungjawab personal
- 2) Tanggungjawab moral.
- 3) Tanggungjawab sosial. (Nila, 2020).

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan hipotesis atau jawaban sementara.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap karakter tanggungjawab peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI MIPA UPT SMAN 7 Sinjai.

Tabel 1: Data jumlah peserta didik kelas XI MIPA SMAN 7 Sinjai

Tahun	Kelas	Jumlah Siswa
2021/2022	XI MIPA 1	27 orang
2021/2022	XI MIPA 2	26 orang
2021/2022	XI MIPA 3	25 orang
Jumlah total		78 orang

Sumber: Kurikulum UPT SMAN 7 Sinjai,
(Tim Penyusun, 2021).

Berdasarkan tabel di atas jumlah keseluruhan populasi dari tiga kelas XI MIPA UPT SMAN 7 Sinjai berjumlah 78 orang.

Adapun sampel dari penelitian ini dengan menggunakan sampel random samling, dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel siswa sejumlah 65 Peserta didik dengan taraf kesalahan 5%.

Perolehan data di dalam penelitian ini yakni hasil angket yang telah didapat bersumber responden yakni peserta didik. Adapun angket yang disebar sebanyak 65 responden. Dengan rincian masing-masing variable (X) 25 item angket dan (Y) sebanyak 25 item tiap anket pervariabelnya. Adapun jawaban setiap instrumet dengan menggunakan skala *likrt* dari yang sangat positif ke yang negatif. Jawaban diberi skor: SS (Sangat Setuju) skor 4, S (Setuju) skor 3, KS (Kurang Setuju) skor 2, TS (Tidak Setuju) skor 1.

a. Variabel Penelitian

- 1) Tanggapan responden tentang Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berdasarkan hasil koefisien tersebut diperoleh rata-rata hasil yang dari responden adalah setuju. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa penerapan *snowball throwing* model pembelajaran disetujui oleh peserta didik.
- 2) Tanggapan Responden tentang Karakter Tanggungjawab (Y) Berdasarkan hasil koefisien di atas diperoleh rata-rata jawaban yang dari responden adalah setuju. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa meningkatnya
- 3) Karakter tanggungjawab peserta didik melalui model Pembelajaran *Snowball Throwing* disetujui oleh peserta didik.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian uji validitas variable X. yang mana kriteria suatu instrument dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka suatu instrumen dapat dikatakan valid, begitu pula sebaliknya. Yang mana r_{tabel}

bernilai 0.2441 selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) hasil uji validitas model pembelajaran *Snowball Throwing* $< 0,05$ sehingga instrument penelitian dapat dikatakan valid. Selanjutnya Berdasarkan hasil uji validitas variable Y dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas variable X Diperoleh nilai *croonbach aalpha* (α) bernilai $0.892 > 0,7$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian variable X dikatakan reliabel. Selanjutnya uji reliabilitas variable Y yakni Karakter tanggungjawab. Diperoleh nilai *croonbach aalpha* (α) bernilai $0.867 > 0,7$. seluruh instrument penelitian variable X dikatakan reliabel pula.

c. Statistik Inferensial

Namun sebelum melakukan uji hipotesis regresi linear sederhana ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam statistic parametris yakni:

a) Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian diperoleh hasil bahwa *Asymp.sig. (2- tailed)* dengan hasil *unstandardized predicted value* sebesar $.200^{c,d}$. berdasarkan hasil tersebut diketahui nilai signifikansi $.200$ lebih besar dar 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Berdasarkan hasil pengujian Uji linearitas dengan melihat nilai *Sig. Deviation from Linearity* dengan nilai 0.300 berarti > 0.05 . Jadi disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Snowball Throwing*) dengan variabel Y (Karakter Tanggungjawab).

d. Uji Hipotesis

Dari hasil pengujian menggunakan *SPSS fersi 25* diketahui nilai Costanta (a) sebesar 9.117 , sedangkan nilai Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (b/koefisien regres) sebesar 0.891

sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9.117 + 0.891X$$

Kondisi ini dapat diartikan:

- 1) Nilai tetap sebesar $9,117$ mengimplikasikan nilai
- 2) koefisien variabel bunga sebesar $9,117$
- 3) Koefisien relaps X (model pembelajaran *Snowball Tossing*) adalah sebesar $9,117$ yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X (model pembelajaran *Snowball Tossing*) skor anggota bertambah sebesar $9,117$, sehingga manfaat hasil belajar bertambah sebesar $9,117$. dengan

tujuan agar koefisien relaps bernilai positif. Jadi sangat mungkin disimpulkan bahwa tajuk pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Spekulasi dari penelitian ini adalah:

Ha = Terdapat pengaruh model pembelajaran snowball tossing terhadap siswa andalan mata pelajaran PAI kelas XI MIPA UPT SMAN 7 Sinjai.

Ho = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran snowball tossing terhadap kepribadian tanggung jawab siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI MIPA UPT SMAN 7 Sinjai.

Hasil pengambilan keputusan dari uji regresi linear sederhana adalah:

- 1) Nilai signifikansi dari tabel *Coefficients*^a diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga Ha diterima dan Ho tidak diterima. maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *snowball throwing* terhadap Karakter Tanggungjawab peserta didik pada mata pelajaran PAI pada kelas XI MIPA di UPT SMAN 7 Sinjai.
- 2) Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar $9.117 > t_{tabel}$ bernilai 0.2441 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap Karakter Tanggungjawab peserta didik pada mata pelajaran PAI pada kelas XI MIPA di UPT SMAN 7 Sinjai.

Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa Model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap karakter tanggungjawab peserta didik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya yang menguji model pembelajaran *snowball throwing*, seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Intan Yulia Putri hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Ditinjau dari jawaban yang diberikan oleh responden di setiap item pernyataan terkait variabel X (model pembelajaran *snowball throwing*) diperoleh nilai skor dari jawaban yang diberikan responden adalah 5207 atau 83% dari total skor maksimal sebesar 6500 (nilai total maksimal ini diperoleh dengan asumsi seluruh responden dan memberikan jawaban dengan skor tertinggi pada item pernyataan soal yakni 4 dari 25 jumlah item koesoner). dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari koesoner tersebut adalah 3 (setuju). Sehingga berdasarkan tersebut mendedikasikan bahwa peserta didik di kelas XI MIPA UPT SMAN 7 Sinjai setuju dengan penerapan model pembelajaran *Snowball throwing*.

Selain itu, jawaban yang diberikan oleh responden pada item pernyataan terkait variabel Y (karakter tanggungjawab) diperoleh nilai skor dari jawaban yang diberikan responden adalah 5428 atau 84% dari total skor. diperoleh rata-rata jawaban yang dari responden adalah setuju. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa meningkatnya Karakter tanggungjawab peserta didik melalui model pembelajaran *snowball throwing* disetujui oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis regresi linear sederhana model pembelajaran *snowball throwing* terhadap katakter tanggungjawab terlihat nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari nilai 0.05, dengan nilai t_{hitung} sebesar 9.117 lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai 0.2441 sehingga H_0 alternatif diterima dan H_0 nol ditolak. Adapun besar pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki pengaruh terhadap Karakter tanggungjawab yakni 92.6% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Model pembelajaran *snowball throwing* adalah model pembelajaran yang menuntut untuk aktif dan bertanggungjawab dalam pembelajaran di kelas misalnya dengan menjawab pertanyaan dari pendidik. Tujuan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* adalah untuk meningkatkan keberanian peserta didik dalam menyusun pertanyaan dan bertanya dengan tuntutan pertanyaan yang di berikan oleh teman atau pun pendidik. Dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini membantu peserta didik dalam mengembangkan pemikiran peserta didik dan membuat peserta didik lebih berani mengemukakan pendapat serta mampu menanamkan rasa tanggungjawab peserta didik dalam menyelesaikan masalah.

Adapun indikator dari model pembelajaran *snowball throwing* terdiri dari pembelajaran menyenangkan, komunikatif, belajar secara kelompok, Tanya jawab, membangkitkan keberanian siswa, rasa tanggungjawab. sedangkan indikator dari karakter tanggungjawab terdiri dari komitmen pada tugas, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mematuhi aturan, memecahkan masalah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhiriyah yang menguji pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kualitas pembelajaran hal tersebut

membuktikan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap karakter tanggungjawab peserta didik. pengaruh yang diperoleh dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* tersebut, karena model ini termasuk model pembelajaran yang tidak membosankan, karena proses pembelajarannya adalah belajar sambil bermain sehingga peserta didik senang mengikuti pembelajaran.

Selain itu, model pembelajaran snowball throwing melatih peserta didik untuk pengembangan kemampuan baik dari segi pemahaman materi ajar, berbicara di depan umum, serta sikap tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah belum ada yang meneliti sebelumnya yang menguji pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap karakter tanggungjawab peserta didik, hal tersebut menjadi point kebaruan penelitian ini.

KESIMPULAN

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan cara yang dilakukan pendidik dalam membentuk suasana belajar yang menyenangkan, dan melatih keterampilan peserta didik dalam berfikir kritis. Selain itu dalam pengembangan karakter peserta didik, model pembelajaran *snowball throwing* juga memiliki pengaruh positif terhadap karakter tanggungjawab peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat jelas dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* sebanyak 92.6% terhadap karakter tanggungjawab peserta didik, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* memiliki pengaruh yang besar terhadap Karakter Tanggungjawab peserta didik pada mata pelajaran PAI pada kelas XI MIPA di UPT SMAN 7 Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Q. (2020). Normalitas Data Menggunakan Kolmogorov Smirnov dan Saphiro Wilk. *J-Hest: Jurnal of Healt, Educayion, Economics, Science, and Technology*, 3(1), 7–11.
- H, F. (2019). *Model Pembelajaran dalam Berbagai Pendekatan*. Basuki.
- Hamzah, & Mohamad Nurdin. (2015). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Evektif, Menari*. PT Bumi Aksara.
- Iffah, M., Muhammad, T., M. Hidayat, T., & Syamsul, G. (2019). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA. *Bioedusiana*, 4(2), 106–113. <https://dio.org/10.34289/292828>
- Intan, Y. P. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Karwono, & Hena, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Marzuki, & Agustina. (2020). *Praktikum Statistik*. Ahli Media Press.
- Meka, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 151 Seluma*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.

- Nila, M. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Kelas Xi IPS 2 Di Sma Negeri 4 Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Nurdyansyah, & Eni, F. F. (2016). *Inovasi Proses Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Risma, M. A., Nurhasanah, & Moh, S. (2017). Pendidikan Karakter Tanggungjawab dan Pembelajarannya di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, Universitas Sebelas Maret*, 70–85.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Pendidik*. Rajawali Pers.
- Sioratna, P. S., & Jessica, E. B. (2021). Pembentukan Karakter Tanggungjawab Peserta didik pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110–121.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Graha Ilmu.
- Syamsul, K. (2014). *Pendidikan Karakter*. Ar Ruzz Media.
- Syamsul, K. (2016). *Pendidikan Karakter: Kosepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perpendidikan Tinggi, dan Masyarakat*. Ar Ruzz Media.
- Trianto. (2011). *Mendesain Pembelajaran Inovatif-progesif: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Penerbit Kencana.
- Wina, S. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*. Kencana.